

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metoda penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metoda pengujian statistik (Hermawan, 2017:5). Metoda penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah assosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2017: 37), hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini ada variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

Metoda kuantitatif menurut Sugiyono (2016:117) yaitu metoda penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data yang dibutuhkan dalam menyempurnakan penelitian ini adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga data tersebut dikumpulkan dan dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, kemudian ditarik sebuah kesimpulannya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisa regresi baik sederhana maupun berganda. Dengan menggunakan analisa statistik ini maka akan diketahui pengaruh motivasi (X_1), disiplin kerja (X_2), dan kompensasi (X_3) terhadap variabel Y (kinerja guru) sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas terhadap variabel yang diteliti.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2017:80) yang dimaksud populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian ini, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah guru di Yayasan Pendidikan Nurul Ihsan Duta Ilmu yang berjumlah 51 orang responden.

3.2.2 Sampling dan Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiyono, 2017:81). Jumlah dalam pengambilan sampelnya adalah sebanyak 51 orang responden. Adapun teknik sampel jenuh, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Dasar penentuan ini dikarenakan sekolah memberikan lisensi untuk memberikan kuesioner kepada semua jumlah sampel yang diajukan.

3.3 Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian survei, dimana informasi yang dikumpulkan dari responden menggunakan kuesioner. Penelitian ini adalah guru pada Yayasan Pendidikan Nurul Ihsan Duta Ilmu, yang berdomisili di Jl. Raya Pulogebang No. 99 RT 5 RW 3, Pulo Gebang Cakung , Kota Jakarta Timur Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13950.

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2015:137) yang menyatakan bahwa sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data yang langsung memebrikan data kepada pengumpulan data. Data primer diperoleh dengan

cara observasi dan wawancara dengan guru di Yayasan Pendidikan Nurul Ihsan Duta Ilmu. Data sekunder diartikan oleh Sugiyono (2015:137) sebagai sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti (misalnya melalui pihak ketiga seperti website, bukti, catatan atau laporan tahunan yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan, serta *profile company*.

Dalam mengumpulkan data primer peneliti menggunakan metoda pengambilan data sebagai berikut :

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Yaitu pengumpulan data primer yang beru[a gambaran umum objek penelitian. Metoda ini merupakan peninjauan secara langsung kepada unit/objek penelitian dengan menggunakan 3 (tiga) instrumen yaitu :

a. Wawancara

Adalah metoda pengumpulan data dengan wawancara langsung kepada karyawan mengenai topik pembahasan penelitian ini.

b. Observasi

Adalah pengumpulan data dengan cara mengamati langsung pada objek penelitian dan mencatat semua kejadian yang terjadi pada Yayasan Pendidikan Nurul Ihsan Duta Ilmu yang berkaitan dengan variabel topik pembahasan penelitian.

c. Kuesioner

Adalah penyebaran angket yang berisikan pertanyaan tentang motivasi, disiplin kerja dan kompensasi yang disusun berdasarkan atas indikator yang melekat dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala nominal dan ordinal. Skala pengukuran nominal digunakan untuk mengklasifikasikan identitas responden seperti jenis kelamin, usia responden, pendidikan terakhir, dan masa kerja responden. Sedangkan untuk skala ordinal penulis gunakan untuk memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki objek atau individu tertentu. Pengukuran skala ordinal ini memiliki informasi skala nominal ditambah dengan sarana peringkat (skala likert). Dimana ranking skala likert yang digunakan dapat dilihat sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	diberikan skor 5
Setuju (S)	diberikan skor 4
Kurang setuju (KS)	diberikan skor 3
Tidak setuju (TS)	diberikan skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	diberikan skor 1

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu metoda pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder dengan mengadakan penelitian kepustakaan baik melalui buku-buku maupun literatur-literatur yang berhubungan serta yang relevan dengan masalah yang akan diangkat oleh penulis.

3.4 Skala Pengukuran

Operasionalisasi Variabel adalah pergantian variabel atau suatu yang di ungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam peneliti ini adalah variabel bebas dan variabel terkait.

➤ Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel yang mempengaruhi yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terkait. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi, disiplin kerja dan kompensasi.

➤ Variabel Terkait (Dependent Variabel)

Yaitu variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terkait yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja guru.

Operasionalisasi dapat diartikan sebagai semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Penyusunan instrumen penelitian ini berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam skripsi ini yaitu Motivasi (X_1), Disiplin Kerja (X_2), Kompensasi (X_3) dan Kinerja Guru (Variabel Y). Uraian mengenai instrumen penelitian ini dapat diuraikan pada tabel dibawah ini.

3.5 Operasional Variabel

Sugiyono (2017:39) menyatakan operasional variabel merupakan suatu atribut seseorang atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Motivasi Kerja merupakan suatu keharusan yang diberikan oleh atas ataupun Manager dalam lingkungan kerja, supaya para pekerja dapat termotivasi melalui kata-kata ataupun tindakan dari para atasan atau dari Manager.

Disiplin kerja suatu sikap menghormati, menghargai patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya

Kompensasi merupakan suatu kinerja yang diberikan oleh para atasan dan Manager kepada staf ataupun guru dalam bentuk Kompensasi Finansial ataupun Nonfinansial, untuk meningkatkan kualitas kerja para member ataupun guru.

Kinerja guru merupakan wujud performa atau kinerja. guru memiliki peranan yang sangat penting pada kesuksesan dan perkembangan dunia pendidikan harus bisa memantau perkembangan kinerja setiap guru guru nya apakah mereka sudah mampu menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai harapan atau tidak.

Berdasarkan data diatas maka diperlukannya Operasionalisasi variabel. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian dalam konsep indikator. Disamping itu, tujuannya adalah untuk

memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi didalam penelitian ini. Sesuai dengan judul skripsi penelitian ini maka terdapat empat variabel, yaitu:

1. Motivasi (X_1)
2. Disiplin kerja (X_2)
3. Kompensasi kerja (X_3)
4. Kinerja guru (Y)

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Motivasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Skala Pengukuran
Motivasi (X_1)	Kemauan	Kemauan adanya rasa kepedulian terhadap pendidikan	1	Likert 1-5
	Kebutuhan	Mendorong setiap guru untuk melaksanakan segala sesuatu	2	
	Kemampuan	Meningkatkan kompetensi dan kualitas diri	3	

Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel Disiplin Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Skala Pengukuran
Disiplin Kerja (X ₂)	Kehadiran	Kesesuaian terhadap kehadiran jam kerja	3	Likert 1-5
	Waktu Pengajaran	Kesesuaian terhadap jam mengajar	4	

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Kompensasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Skala Pengukuran
Kompensasi (X ₃)	Honor	Kesesuaian pemberian honor terhadap jam Mengajar	6	Likert 1-5
	Tunjangan	Kesuaian kompetensi guru dengan honor tambahan	7	
	Penghargaan	Kesesuaian apresiasi selama mengajar yang diberikan oleh sekolah	8	

Tabel 3. 4 Operasionalisasi Variabel Kinerja Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Skala Pengukuran
Kinerja Guru (Y)	Hasil Pembelajaran	Peningkatan mutu	9	Likert 1-5
		Pengendalian mutu	10	
	Kualitas Guru	Kesungguhan	11	
		Ketelitian	12	
	Kuantitas Guru	Ketekunan	13	
		Kompetensi	14	
	Kerjasama	Kekompakan dalam menjalankan program	15	
	Tanggung Jawab	berani mengeluarkan pendapat	16	
		Mengambil keputusan	17	
	Profesional	Ketepatan dalam bertindak	18	

3.6 Metoda Analisis Data

Metoda analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda analisis statistik dengan menggunakan aplikasi komputer yaitu aplikasi *Software Statistical Package for Social Sciene* (SPSS) versi 24.

3.6.1 Metoda Pengolahan Data

Dalam penulisan ini rencana pengolahan data yang digunakan komputer yaitu program SPSS Versi 24. Hasil analisis data tersebut berupa *print out table mutliple regression*. Hal ini lakukan dengan harapan tidak terjadi tingkat kesalahan yang besar.

3.6.2 Metoda Penyajian Data

Setelah data diolah , kemudian di peroleh hasil output dari operasi perkalian, penjumlahan, pembagian, pengakaran, pemangkatan, serta pengurangan. hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel.

3.6.3 Metoda Statistik Data

Sebelum penulis melakukan analisa terhadap masalah penelitian, tahap awal yang dilakukan adalah dengan melakukan coding data atau dari data kuantitatif (jawaban kuesioner). Kemudian dilanjutkan dengan uji validitas, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dipakai adalah data yang baik.

3.6.4 Uji Kualitas Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik maka perlu didukung data yang baik pula. Sedangkan baik tidaknya data tergantung pada instrumen pengumpulan data. Instrumen data yang baik harus memenuhi dua syarat penting yakni valid dan reliabel.

3.5.4.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 1998:168). Suatu instrumen yang valid atau 42 sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak, maka r yang diperoleh (r hitung) dikonsultasikan dengan (r tabel) maka instrumen dikatakan valid, dan apabila r hitung $\geq r$ tabel maka instrumen dikatakan valid, dan apabila r hitung $\leq r$ tabel maka instrumen dikatakan tidak valid. Uji validitas ini menggunakan level signifikan 5%. Koefisien validitas yang memuaskan jika $r \geq 0,30$. Uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi antar skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total..

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2}(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Dimana :

r : Koefisien korelasi (validitas)

X : Skor pada subyek item n

Y : Skor total subyek

XY : Skor pada subyek item n dikalikan skor total

n : Banyaknya subyek

3.5.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik (Arikunto, 1998:170). Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bilamana dicobakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan asumsi tidak terdapat perubahan psikologis pada responden. Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa indikator-indikator (variabel-variabel teramati) mempunyai konsistensi yang tinggi dalam mengukur latennya.

Slovin dalam Husein Umar (2014:78) Uji reliabilitas kuesioner adalah uji kekonsistensian alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Dalam penelitian ini 50 uji reliabilitas dilakukan dengan teknik cronbach, dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_i^2} \right)$$

Dimana :

r : Koefisien korelasi (validitas)

X : Skor pada subyek item n

Y : Skor total subyek

XY : Skor pada subyek item n dikalikan skor total

n : Banyaknya subyek

Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai reliabilitasnya lebih besar dari nilai kritis (0,60) dan $\alpha = 0,05$.

Dalam usaha menganalisa dan membahas permasalahan yang dikemukakan pada penelitian ini, peneliti menggunakan suatu teknik dan alat analisa yakni:

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Hasil uji F pada output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA.

Untuk mengetahui variabel-variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen, dilakukan dengan membandingkan *p-value* pada kolom Sig. Dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Jika *p-value* lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sebaliknya jika *p-value* lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y secara simultan (uji F) :

- 1) $H_0 : \rho = 0$ artinya X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan tidak berpengaruh terhadap Y .
- 2) $H_a : \rho \neq 0$ artinya X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan berpengaruh terhadap Y .

3.7.2 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil uji t ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel *Coefficients^a*.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dilakukan dengan membandingkan *p-value* pada kolom Sig. Masing-masing variabel independen dengan tingkat signifikansi yang digunakan 0,05. Jika *p-value* lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya jika *p-value* lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima (Nugroho, 2005;55).

Pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y secara parsial (uji t):

1. $H_0 : \rho = 0$ artinya X_1 , X_2 , dan X_3 secara parsial tidak berpengaruh terhadap Y .
2. $H_a : \rho \neq 0$ artinya X_1 , X_2 , dan X_3 secara parsial berpengaruh terhadap Y .

Kaidah pengambilan keputusan :

1. Jika $\text{Sig } t_{\text{hitung}} < \text{Sig } 0,05$ maka H_0 ditolak.
2. Jika $\text{Sig } t_{\text{hitung}} > \text{Sig } 0,05$ maka H_0 diterima.